

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar (SD). IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Pendidikan IPS sangat penting diberikan sejak sekolah dasar karena saat pembelajaran IPS siswa dapat diarahkan untuk menjadi seorang warga negara yang baik sehingga dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Susanto (2015: 143) menyatakan bahwa tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

IPS yang diberikan kepada siswa sekolah dasar memiliki tujuan yang tidak mudah dicapai, sehingga guru perlu untuk memikirkan cara-cara yang baik agar dapat mengajarkan IPS dengan baik. Guru kelas perlu memikirkan bagaimana cara mengajar yang baik sehingga siswa tertarik terhadap pembelajaran yang sedang diajarkan. Pembelajaran akan berjalan sesuai dengan harapan yaitu apabila antara guru dan siswa saling bekerjasama dengan baik agar mendapatkan hasil yang terbaik dan hasil yang bermanfaat.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan akan lebih baiknya jika ditambahkan suatu metode yang menarik sehingga pembelajaran menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mendukung proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran menurut Rusman (2013: 132) adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas kepada siswa kelas IV maupun guru kelas IV, banyak siswa kurang menaruh minat pada mata pelajaran IPS terutama pada materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat” dikarenakan menurut siswa materinya terlalu banyak dan terlalu luas sehingga siswa kurang memahaminya. Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh guru, siswa ketika ditanya tidak bisa menjawab dan tidak antusias dalam mengikuti mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa ini disebabkan karena siswa lebih sering menulis ulang materi yang ada di buku cetak sehingga siswa merasa bosan. Rasa ingin tahu siswa juga diungkapkan oleh guru kelas IV SD N 3 Lesmana masih cukup rendah dalam pembelajaran IPS ini terlihat ketika guru memberikan materi IPS siswa cenderung kurang antusias dan tidak penasaran atas hal-hal yang sebelumnya belum diketahui. Siswa masih terlihat diam saja dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan terlihat ketika siswa berkelompok kurang adanya kekompakan yang baik.

Hasil wawancara dilakukan dengan guru kelas juga mendapatkan beberapa informasi baru, guru mengaku masih kurang menggunakan pendekatan, media, model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran IPS alangkah baiknya jika ditambahkan benda-benda kongkrit atau praktek langsung yang dapat membuat siswa tertarik dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta prestasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Pembelajaran dengan praktek langsung, melihat hal-hal baru membuat siswa penasaran sehingga timbul pertanyaan, dengan begitu siswa akan mendapat informasi baru yang bermanfaat mengenai materi yang sedang dipelajari. Prestasi belajar siswa masih rendah ini terlihat dari nilai-nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesmanapun masih kurang maksimal. Hal ini diketahui pada saat observasi dan wawancara terhadap pembelajaran IPS tahun 2015/2016, ternyata masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM, padahal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan hanya 70.

Permasalahan tersebut memerlukan jalan keluar agar pembelajaran berjalan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa di SD Negeri 3 Lesmana. Akhirnya saya dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Lesmana bersepakat untuk menggunakan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu materi Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat menggunakan metode *Field Trip*.

Metode pembelajaran *Field Trip* ini diharapkan cocok digunakan pada mata pelajaran IPS ini dikarenakan sesuai dengan materi, sehingga siswa pasti tertarik dan lebih aktif untuk bertanya dalam pembelajaran. Metode *Field Trip* menurut Aqib (2014: 119) yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/ menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum, dan sebagainya. Penggunaan metode ini pastinya membuat siswa dapat melihat secara langsung hal-hal yang sedang dipelajari sehingga akan sangat membantu siswa lebih memahami dan menghafal materi yang sedang diajarkan, serta membuat siswa penasaran sehingga meningkatkan sikap rasa ingin tahu. Pembelajaran dengan metode ini juga akan membuat siswa senang karena pembelajarannya di luar kelas sehingga membuat siswa tidak bosan selalu belajar di dalam kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *Field Trip* pada kelas IV SD Negeri 3 Lesmana materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat” dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa?
2. Bagaimana penggunaan metode *Field Trip* pada kelas IV SD Negeri 3 Lesmana materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat” dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesmana mata pelajaran IPS materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat” dengan metode *Field Trip*.
2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Lesmana mata pelajaran IPS materi “Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Setempat” dengan metode *Field Trip*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS yaitu agar siswa dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses kegiatan belajar mengajar serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N 3 Lesmana. Penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat kerjasama, siswa akan bertambah pengalaman yang bermakna dan menyenangkan sehingga meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Penelitian ini juga membuat siswa lebih paham mengenai konsep-konsep IPS, materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

Bagi Guru juga diharapkan dapat membantu guru untuk memperbaiki proses kegiatan pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode pembelajaran *Field Trip*.

Selain bagi guru penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengalamannya dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik, dan bagi peneliti berikutnya. Bagi Sekolah diharapkan akan memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pembelajaran IPS di SD. Sekolah juga dapat meningkatkan proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bertambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan dengan tujuan pengembangan dan peningkatan prestasi sekolah

